BAB IV

Hasil Penelitian

Dalam BAB ini, peneliti akan memaparkan tentang: a) Deskripsi Data, b) Temuan Penelitian. Adapun Paparan data dan temuan penelitian harus mengacu pada faktor penelitian sebagaimana: menentkan tema dan tujuan, mengembangkan kerangka karangan, dan evaluasi yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media poster.

A. Deskripsi Data

Penggunaan media poster dalam mengasah keterampilan menulis siswa MI Podorejo dimulai dari penggunaannya, yaitu: memilih poster yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, memulai pengamatan, mencari kata kunci yang ada pada poster, mengembangkankan kata kunci menjadi tema, menentukan tujuan, mengembangkan kerangka karangan, mulai membuat karangan deskripsi, dan evaluasi. Paparan data yang diperoleh dalam penggunaan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung ini. Terdapat tiga bagian data yang diperoleh peneliti yaitu: menentukan tema, menemukan tujuan, mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi. Adapun paparan data yang telah didapatkan sebagaimana:

1. Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menemukan tema menulis karangan deskripsi

Penggunaan media poster dalam mengasah keterampilan menulis pada siswa dalam proses pembelajaran cukup menarik, selain dapat mengasah keterampilan siswa juga menjadikan inovasi para guru untuk tetap kreatif inovatif dalam pelaksanaan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Eko Wahyudiono, S. Ag. selaku kepala MI Podorejo Sumbergempol menyampaikan:

> Bentuk perencanaan yang digunakan guru kelas 5 tentunya menyiapkan seperangkat pembelajaran seperti RPP, materi dan lembar kerja siswa. Namun untuk penggunaannya sering kali guru-guru di Madrasah kami menambah dengan penggunaan media dan metode yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga siswa akan merasa lebih senang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seperti yang dilakukan guru kelas 5 yang menggunakan media poster dalam pembelajarannya. penggunaan media poster dapat membantu siswa dalam menentukan tema yang akan di jadikan menjadi karangan deskripi. Dengan mencari kata kunci yang terdapat pada poster tersebut. Tema memiliki arti gagasan atau ide pokok yang terdapat didalam suatu hal seperti pada media poster. Adapun siswa yang kesulitan, maka guru kelas akan membimbing.[1]

4.1 Gambar wawancara dengan Bapak Eko Wahyudiono, S. Ag.
Senin, 18 November 2019

[1] Eko Wahyudiono. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.30 diruang kepala MI Podorejo

Atas hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah didapatkan data bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media poster, dapat disimpulkan bahwa dalam berjalannya proses pembelajaran perencanaan yang disusun sangat matang sehingga menunjang siswa dalam lebih semangat dalam belajar. Didukung dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat menunjang siswa untuk lebih semangat dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikaan.

Selain itu, penggunaan media poster sendiri dalam menentukan tema dapat dengan menemukan kata kunci yang ada pada poster. Kemudian dikembangkan ketahap berikutnya. Hasil wawancara ini akan dicek kembali dengan hasil wawancara yang lain. Selanjutnya peneliti berusaha untuk menggali data dengan mewawancarai guru lain. Peneliti akhirnya membuat janji dengan guru kelas 5 di madrasah tersebut yaitu Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I. Wawancara dilakukan di ruang kelas 5 dan ketika itu jam istirahat, berikut hasil wawancara dengan bapak guru kelas 5.

Menyiapkan materi pembelajaran, media, dan perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam mengajar. Semua itu tertuang dalam RPP yang akan saya gunakan. Sedangkan alasan dalam menggunakan media poster karena media ini dapat menunjang proses pembelajaran sehingga lebih menarik. Penggunaan media poster dapat membantu siswa dalam menentukan tema yang akan di jadikan menjadi karangan deskripi. Pertama siswa dibimbing untuk memperhatikan obyek yang dituju dan mencari kata kunci yang terdapat pada poster tersebut. Tema memiliki arti ide pemikiran yang dituangkan dalam suatu hal seperti yang

terdapat pada media poster. Kemudian siswa diarahan untuk menentukan tema dengan menggunakan kata kunci tersebut.[2]

Wawancara dengan bapak Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I. diatas memberikan informasi bahwa dalam proses pembelajaran tematik khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Guru kelas 5 merencanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metedia poster dengan baik. sedangkan dalam penggunaan media poster itu sendiri menyesuiakan materi yang akan disampaikan atau dipelajari oleh anak didiknyaa. Guru kelas 5 selalu membuat perangkat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, mulai dari menyiapkan materi yang diajarkan, media yang akan digunakan, dan sebagianya. Dan kesemuanya tertuang di RPP yang bertujuan guna memberikan batasan dalam mengatur waktu dan lain sebagainya.

4.2 Gambar wawancara dengan guru kelas 5 Bapak Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I. Senin, 18 November 2019

[2] Muh. Fathur Rohman. Senin, 18 November 2019. Pukul. 10.00. Di ruang kelas MI Podorejo.

Sedangkan penggunaan media poster untuk mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi menentukan tema yaitu dengan mencari kata kunci yang terdapat didalam poster tersebut. Kata kunci tersebut dapat memudahkan siswa dalam menentukan tema yanga akan di gunakan dalam membuat karangan deskripsi. Tema menulis karangan deskripsi memiliki arti ide pemikiran atau ide pokok yang dituangkan dalam suatu hal seperti yang terdapat pada media poster. Media poster yang digunakan dalam menemukan tema menulis karangan deskripsi didalamnya terdapat informasi, motivasi, ide pokok, dan ajakan. Selanjutnya guru kelas mengarahkan atau membimbing siswa untuk menemukan tujuan dari pada menulis karang deskripsi tersebut. Sedangkan bagi siswa yang kesulitan dalam menentukan tema, maka guru kelas dan teman sejawat akan saling membantu dan membimbing siswa tersebut.

4.3 Gambar Belajar Mengajar, 13 November 2019

Hasil yang didapat dari guru kelas 5 tersebut memiliki kesamaan informasi dengan bapak kepala madrasah. Sehingga, dalam hal ini antara guru kelas dengan kepala madrasah dapat berkontribusi dengan baik dalam pelaksanaan proses pembalajaran.

Atas saran bapak kepala madrasah menyarankan peneliti menemui bapak Duwi Hermanto, S. Pd. I sebagai guru kelas 4 yang sering bersama dengan bapak Rohman. Selain itu bapak Duwi juga sering menggunakan metode dan media yang menarik dalam mengajar, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.

Peneliti ingin menggali data kembali terkait dengan perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas 5. Bapak Duwi dengan senang hati mau membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Berikut hasil wawancara dengan bapak guru kelas 4.

> Setiap di sekolah kami selalu memiliki dan membuat RPP sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan tidak asal-asal dalam mengajar. Seperti halnya pak Rohman mempersiapkan RPP dulu, mempersiapkan materi yang diajarkan dengan media, metode ataupun strategi yang akan di gunakan saat mengajar.Dalam penggunaan media, metode, dan setrategi dalam mengajar itu sendiri menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Salah satunya bapak guru kelas 5 yang menggunakan media poster sehingga dapat membantu siswa dalam menentukan tema yang akan di jadikan menjadi karangan deskripi.[3]

Dari wawancara diatas bahwa sebagian besar dari data yang didapatkan oleh peneliti mulai dari kepala madrasah, guru kelas 5, dan guru kelas 4 memiliki kasamaan informasi, yang menunjukan bahwa data yang di peroleh dari wawancara ini menemui titik jenuh. Artinya data yang didapat diawal dan dikroscekkan dengan narasumber yang lain memiliki kesamaan informasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa, bentuk dari perencanaan pembelajran guru kelas 5

[3] Duwi Hermanto. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.30. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

yang didapatkan oleh peneliti yaitu guru menyiapkan RPP, menyiapkan materi yang di ajarkan, menyiapkan media, metode, dan strategi yang dibutuhkan siswa dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan.

Penggunaan media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan daskripsi menentukan tema yaitu dengan mencari kata kunci yang terdapat didalam poster tersebut. Kata kunci tersebut dapat memudahkan siswa dalam menentukan tema yang akan di gunakan dalam membuat karangan deskripsi. Selanjutnya guru kelas mengarahkan atau membimbing siswa untuk menemukan tujuan menulis karang deskripsi tersebut. Bagi siswa yang kesulitan dalam menentukan tema, maka guru kelas dan teman sejawat akan saling membantu dan membimbing siswa tersebut.

2. Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menemukan tujuan dalam menulis karangan deskripsi.

Karangan deskripsi merupakan suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek dan sasaran tertentu yang memiliki daya tarik tersendiri bagi penulis dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan secara imajinasi apa yang digambarkan oleh penulis. Sedangkan tujuan dari menulis karangan deskripsi yaitu pembaca dapat terbawa dalam suasana atau sesuaitu yang dirasakan oleh penulis, sehingga keduanya

merasa pada tempat atau suasana yang sama. Pada pernyataan tersebut, peneliti akan membahas bagaimana penggunaan media poster dalam menemukan tujuan dalam menulis karangan deskripsi. Menurut bapak Eko Wahyudiono tujuan menulis karangan deskripsi untuk usia anak MI yaitu sebagai.

> Tujuan dalam menulis karangan deskripsi untuk anak usia MI adalah sebagai wadah untuk mengembangakan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu, terutama sebagai alat komunikasi.[4]

Wawancara diatas menjelaskan bagaimana tujuan menulis sangat penting bagi peserta didik kususnya dalam mengembangkan ranah kemampuan mengolah kata. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas terlaksananya proses pembelajaran. Untuk memenuhi hal tersebut, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran salah satu bentuk merangsang siswa untuk lebih mendukung dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti mengembangkan informasi yang didapatkan dari tujuan menulis karangan deskripsi dengan mewawancarai bapak Muh. Fathur Rohman guru kelas 5.

> Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan

[4] Eko Wahyudino. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.00. Diruang Kepala MI Podorejo Sumbergempol.

yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tujuannya. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Dengan menulis karangan deskripsi dapat melatih dan merangsang anak dalam keterampilan menulis anak.[5]

Wawancara diatas menunjukkan bahwa sebagian besar dari data yang didapatkan oleh peneliti memiliki kesamaan informasi. Sehingga dapat ditari kesimpulan sementara bahwa, keterampilan menulis untuk anak usia MI harus diasah dengan sebaik mungkin. Karena keterampilan menulis sendiri adalah salah satu dari ke empat keterampilan bahasa. Tujuan menulis untuk anak MI itu sendiri adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya. Dalam kata lain, dengan menulis seseorang dapat menungkapakan pikiran dan gagasannya untuk mencapai maksud dan tajuan yang ingin dicapai. Sama halnya dalam menulis karangan deskripsi, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan menulis pada peserta didik MI.

Data-data yang di dapatkan oleh peneliti kemudian dikembangkan kembali dengan mencari langkah yang digunakan guru kelas 5 dalam langkah proses pembelajaran. Adapaun langkah proses pembelajaran menemukan tujuan menulis karangan deskripsi, peneliti mendapat informasi melalui hasi wawancara dari bapak Eko Wahyudiono yaitu:

[5] Muh. Fathur Rohman. Senin, 18 November 2019. Pukul. 10.00. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

"Dalam prosesnya bapak Rohman akan membimbing anak dalam menemukan tujuan menulis karangan deskripsi menggunakan media poster tersebut."[6]

Hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari bapak kepala madrasah tersebut dikeroscekkan kembali dengan melakukan wawancara kepada bapak Rohman guru kelas 5. Bertepatan dengan peneliti juga mewawancara terkait tujuan menulis karangan deskripsi untuk peserta didik MI. Peneliti menggali informasi dari bapak Rohman terkait tindak lanjut atau langkah menemukan tujuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media poster. Berikut hasil wawancara dengan bapak Muh. Fathur Rohman.

Tujuan menulis karangan deskripsi mengembangkan atau menggambarkan yang penulis rasakan sehingga pembaca juga dapat merasakannya. angkah dalam menemukan tujuan pembelajaran mula-mula dengan menemukan tema terdapat dalam media poster, kemudian tema yang sudah didapatkan akan dikembangkan lagi dalam menemukan tujuan karangan deskripsi. Adapun siswa yang kesulitan, maka guru kelas akan membimbing.[7]

Atas hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah dan bapak guru kelas 5 menemukan informasi bahwa dalam tahap realisasi atau langkah-langkah pembelajaran khususnya dalam menemukan tujuan menulis karangan deskripsi yaitu dengan menemukan tema yang terdapat dalam media poster tersebut, kemudian tema yang sudah didapatkan akan dikembangkan kembali sehingga peserta didik dapat menemukan tujuan menulis karangan deskripsi. Tema yang didapatkan

[6] Eko Wahyudino. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.00. Diruang Kepala MI Podorejo Sumbergempol.

[7] Eko Wahyudino. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.00. Diruang Kepala MI Podorejo Sumbergempol.

dikembangkan dengan mengamati gambar poster dan tema yang sudah didapatkan sehingga peserta didik dapat menarik kesimpulan dari tujuan menulis karangan deskripsi.

Tujuan menulis adalah sebagai wadah mengembangkan keterampilan dan kemampuan dalam menggunakan atau mengelola bahasa sesuai dengan fungsinya. Tujuan menulis karangan deskripsi mengembangkan atau menggambarkan yang penulis rasakan sehingga pembaca juga dapat merasakannya. Adapun peserta didik yang mengalami kendala maka guru kelas dan dibantu teman sejawan akan membantu membimbing, sehingga proses pembelajran dapat terlaksana dengan baik.

3. Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan membuat dan mengembangkan kerangka karangan dalam menulis karangan deskripsi.

Peneliti kembali melakukan penelitian dan ingin menggali informasi dengan interview/wawancara terkait membuat dan mengembangkan kerangka karangan dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media poster di kelas 5 guna mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik. Selanjutnya peneliti menemui bapak kepala madrasah yaitu bapak Eko Wahyudiono, S. Ag. Peneliti melakukan wawancara di ruang kantor dalam keadaan santai. Berikut hasil wawancara peneliti terkait dengan

pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster.

Bapak Rohman akan melakukan persiapan materi pokok/dasar dengan sangat matang, membimbing peserta didiknya sehingga mereka dapat memahami, dan mengerti materi yang tengah disampaikan. Sedangkan dalam mengasah keterampilan peserta didik itu sendiri, bapak Rohman menyajikan media poster. Selanjutnya peserta didik diperintah untuk mengamati media tersebut, kemudian peserta didik di bimbing dalam menemukan kata kunci pada media tersebut, yang bertujuan untuk mempermudah dalam membuat kerangka karangan.[8]

Dari hasil wawancara mendalam terhadap kepala madrasah, didapat beberapa data penting yaitu dalam proses pembelajaran tematik khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia guru kelas 5 berjalan dengan sangat baik. Penerapan media poster membantu guru untuk memahamkan materi pada siswa sehingga dapat mengatasi kekurangan saat berjalannya proses pembelajaran tersebut. Sebelum memulai pembelajaran guru kelas 5 mempersiapkan materi dengan matang dan mengulang-ulangi materi sampai siswa faham. Siswa tampak kondusif dan begitu antusias mengikuti proses pembelajaran.

Data yang diperoleh peneliti dari bapak kepala madrasah tersebut dikroscekkan kembali dengan melakukan wawancara kepada bapak Duwi Hermanto, S. Pd. I. terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa indonesia dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi membuat dan mengembangkan kerangka karangan dengan

[8] Eko Wahyudiono. Sabtu, 23 November 2019. Pukul. 09.30. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

menggunakan media poster. Berikut hasil wawancara dengan bapak Duwi Hermanto, S. Pd. I.

Penggunaan media poster itu sendiri digunakan untuk menemukan kata kunci dalam membuat kerangka karangan deskripsi. Pada umumnya siswa usia MI sangat tertarik dengan apa yang baru mereka lihat. Dengan menggunakan media poster memacu daya tarik siswa untuk lebih antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu penggunaan media poster dapat mempermudah dalam menemukan tema dan membuat kerangka karangan dalam pembuatan karangan deskripsi. Dalam menemukan tema, tujuan, dan mengembangkannya menjadi karangan deskripsi, siswa memerlukan bimbingan dari guru kelas. Beliau menggunakan media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi. Dimana bapak rohman memilih poster dengan menyesuikan materi yang akan di sampaikan. Sebelum memulai pembelajaran pak rohman mengarahkan pada peserta didiknya dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peserta didik diarahkan untuk mengamati media poster kemudian mencari kata kunci yang akan dikembangkan menjadi karangan deskripsi.[9]

Penelitian ini menunjukkan adanya kemiripan data antara informan 1 dan informan 2, tetapi peneliti masih membutuhkan beberapa data lagi. Karena peneliti belum begitu puas dengan data yang didapat. Kemudian peneliti membuat janji dengan Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I. pada hari sabtu tanggal 23 november 2019, peneliti menemui guru kelas 5 untuk melakukan wawancara sekaligus melakukan kroscek data. Berikut cuplikan hasil wawancara dengan guru kelas 5.

[9] Duwi Hermanto. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.30 diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

4.4 Gambar Penggunaan Media Poster.

Penggunaan media poster untuk mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi sangat bagus diterapkan, karena dapat melatih anak dalam menulis karangan deskripsi. Penggunaan media poster dengan penyesuaian materi, sehingga dapat memudahkan dalam penyampaiannya. Keadaan siswa sangat terkendali meskipun kadang ada yang ramai tapi itu masih dalam hal yang wajar, yang terpenting siswa faham. Selain itu, dengan menggunakan media poster memicu daya tarik tersendiri bagi anak-anak, karena terdapat gambar yang dapat memikat perhatian peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak guru kelas 5 penggunaan media poster sangatlah bagus digunakan dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskirpsi. Sebab, dalam media tersebut tertuang ide pokok, pesan-pesan, gambar, dan lain sebaginya yang dapat mendukung mempermudah dalam penyusunan dan pengembangan kerangka karangan deskripsi.

Kerangka karangan merupakan uraian dari topik yang akan dibahas. Ketika pembelajaran berlangsung, akan ditunjukannya poster. Siswa dibimbing menemukan kata kunci yang terdapat pada poster, kemudian dari kata kunci tersebut dikembangkan menjadi tema, tujuan dan kerangka karangan deskripsi. Selanjutnya siswa diarahkan atau dibimbing mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi karangan deskripsi. Dari terbentunya kerangka karangan tersebut siswa dapat dengan mudah membuat karangan deskripsi. Walaupun tidak sedikit dari siswa yang masih kebingungan dalam menyusun kata-kata dalam menulis sebuah karangan deskrisi. Dengan bimbingan secara

seksama dan pembiasaan maka perkembangan dalam menulis akan terlihat lebih seknifikan.[10]

Wawancara diatas menjelaskan bahwa kerangka karangan merupakan uraian dari topik yang akan dibahas. Dari terbentunya kerangka karangan tersebut siswa dapat dengan mudah membuat karangan deskripsi.

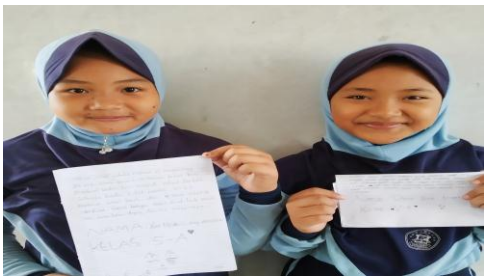

4.5 Gambar Peserta didik menunjukkan karangan deskripsi

Adapun dalam penggunaan setiap media pembelajaran selalu memiliki kelebihan maupun kelemahannya masing-masing. Begitu halnya dengan penggunaan media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi. Diluar kelemahan yang dimiliki, tentu terdapat alasan tersendiri dalam penggunaannya. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Bapak Rohman guru kelas 5, Beliau menuturkan:

Kelebihannya dapat merangsang anak dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi, melatih anak untuk teliti dan bekerja sama, dan anak pun menjadi mudah memahami materi yang disampaikan. Kekurangannya siswa harus terlebih dahulu diarahkan untuk lebih memudahkan dalam menemukan kata kunci dan mengembangkannya menjadi karangan deskripsi. Sedangkan kekurangan yang terdapat pada menggunaan media poster itu sendiri,

[10] Muh. Fathur Rohman. Sabtu, 23 November 2019. Pukul. 11.30. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

guru harus membawa poster yang berukuran besar sehingga dapat dilihat seluruh peserta didik. Selain itu terdapat kekurangan dalam penulisan diawal pembelajaran yaitu, masih banyak dari siswa masih salah dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Namun hal ini dapat diatasi dengan pembiasaan dalam menulis dan lebih mengarahkan pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Sebelum menggunakan media poster saya akan menyiapakan terlebih dahulu media poster yang sesuai dengan materi dan usia anak supaya mudah di fahami. Sedangkan untuk media poster itu sendiri untuk setiap murid mengeprit atau menggambar ulang poster yang sudah saya kirimkan. Sedangkan dalam mengatasi kesalahan pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam pembelajaran awal yaitu, dapat diatasi dengan pembiasaan pada peserta didik. Pembiasaan-pembiasaan tersebut dapat berupa merangkum materi, memberikan tugas membuat karangan deskripsi dengan apa yang mereka lihat di sekeliling mereka, dan mengajarkan kepada mereka untuk lebih memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca dengan cara mengevaluasi hasil kerja siswa.[11]

Dari data hasil wawancara dengan Bapak Muh. Fathur Rohman, S.Pd.I. diperoleh data yang mirip dengan data yang diperoleh dari bapak kepala madrasah maupun bapak guru kelas 4 yaitu:

a) Dalam proses pembelajaran guru kelas 5 menggunakan media poster sudah sesuai prosedur.
b) Media poster menjadikan siswa lebih kreatif dalam mengasah keterampilan dalam menulis karangan deskripsi.
c) Kerangka karangan merupakan uraian dari topik yang akan dibahas.
d) Untuk mengatasi kekurangan dalam penerapan media poster guru melakukan penguatan. Seperti halnya dalam menangani permasalahan kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda

[11] Muh. Fathur Rohman. Sabtu, 23 November 2019. Pukul. 11.30. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

baca, maka guru akan melakukan pembiasaan menulis dan mengasah secara mendalam dalam memehartikan tanda baca dan peggunaan huruf kapital. Kekurangan pada media poster yang harus menggunakan media lebih besar agar dapat dilihat semua, guru akan mengatasinya dengan mengeprint poster tersebut dan dibagikan. Sedangkan untuk pendanaan print menggunakan dana kas kelas.

e) Keadaan siswa yang antusias mengikuti pembelajaran menggunakan media poster membuat kelas tampak lebih hidup.

f) Proses penggunaan media poster dalam menemukan tema, tujuan, dan mengembangkan kerangka karangan dapat membantu mempermudah dalam berjalannya proses pembelajaran. Selain itu, media poster juga dapat menjadi daya tarik sendiri bagi siswa. Sebab dalam media poster sendiri terdapat bentuk dan berbagai macam kombinasi warna yang menarik.

g) Pengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yaitu mula-mula siswa diajak untuk mengamati poster yang telah di persiapkan. Kemudian oleh guru kelas para siswa di berikan pertanyaan berupa “apa yang kalian lihat di poster tersebut?” maka secara bergantian siswa akan menjawab pertanyaan yang di lontalkan oleh guru kelas tersebut. Dari jawaban yang di lontarkan oleh siswa, guru menulisnya di papan tulis. Jawaban tersebut oleh guru dan siswa di tarik kesimpulan untuk

mendapatkan kata kunci dari poster yang telah di amati. Dari kata kunci tersebut dikembangkan menjadi tema dan tujuan menulis karangan deskripsi. Setelah menemukan tema dan tujuan, guru membimbing siswa membuat kerangka karangan dengan cara mengamati kembali apa yang mereka lihat dari poster tersebut. Kerangka karangan tersebut akan dikembangkan menjadi karangan deskripsi. Namun, sebelum dibuat menjadi karangan deskripsi guru akan mengecek kerangka karangan yang telah dibuat siswa. Adapun siswa yang kesulitan dalam membuat kerangka karangan tersebut, maka guru dan teman sejawat akan saling membantu sehingga tujuan proses pembelajaran ini akan tercapai dengan baik.

Penerapan media poster akan membantu anak dalam mengasah keterampilanya dalam menulis karangan deskripsi. Sehingga mereka dapat memahami materi dengan mudah melalui penjelasan dengan teman sebaya dan membiasakan diri merangkai kata-kata dalam bentul tulisan. Dengan menggunakan media yang bervariasi membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang di sampaikan oleh guru kelasnya dan menjadikan penyajian materinya tidak diajarkan secara monoton. Menggunakan media pembelajaran selain membuat siswa faham juga menjadikan siswa lebih semangat belajar. Selanjutnya tindakan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data yang

diperoleh kemudian dianalisis bersama teman sejawat agar data yang disajikan valid.

Tidak jarang setiap penggunaan media pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan. Dalam mengatasi kekurangan yang dialami, biasanya guru akan melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Begitupula yang dilakukan oleh guru kelas 5 di MI Podorejo Sumbergempol. Evaluasi pembelajaran ini ditujukkan untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pembelajaran secara keseluruhan. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala madrasah MI Podorejo Sumbergempol. Berikut cuplikan wawancara dengan bapak kepala madrasah.

"Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas pada siswa, tak jarang juga guru bertukar pikiran dengan guru yang lain untuk melihat keberhasilan media yang digunakan."[12]

Dari hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah menunjukkan penerapan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Evaluasi juga dilakukan dengan memberikan tugas untuk dikerjakan oleh setiap siswa. Hal senada juga dikatakan oleh bapak Duwi sebagai berikut:

Evaluasi dengan memberikan tugas menulis dengan mengamati yang ada di sekeliling dan menulisnya dalam bentuk karangan deskripsi. Kami juga melakukan sharing penggunaan media pembelajaran sudah sesuai dan tepat untuk pelajaran Bahasa Indonesia apa belum.[13]

---

[12] Eko Wahyudiono. Sabtu, 23 November 2019. Pukul. 09.30. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

[13] Duwi Hermanto. Senin, 18 November 2019. Pukul. 09.30 diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

Dari kedua hasil penelitian baik dari kepala madrasah maupun guru kelas 4 peneliti kembali menggali data dari objek peelitian yang utama yaitu Bapak Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I selaku guru kelas 5. Berikut hasil wawancara yang di lakukan oleh peneliti:

> Saya memberikan tugas mengamati apa yang mereka lihat di sekeliling tempat tinggal mereka kemudian dijadikan karangan deskripdi sesuai dengan intruksi atau langkah-langkah yang sudah dipelajari. Saya juga melakukan diskusi dengan guru lain untuk mengetahui proses pembelajaran yang sudah saya lakukan. Karena seringnya kita membiasakan siswa bahkan diri kita sendiri untuk menulis, maka semakin kreatif dalam pengolahan kata yang akan disajikan dalam tulisan tersebut.[14]

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Muh. Fathur Rohman, S. Pd. I selama ± 30 menit mendapatkan banyak informasi bahwa dalam pelaksanaannya guru kelas 5 menerapkan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan mengamati apa yang mereka lihat di sekeliling mereka. Siswa juga mengalami peningkatan keterampilan dalam mengolah kata. Umumnya, hanya mereka lontarkan saat melihat atau menjawab pertanyaan dari guru. Pengolahn kata yang membentuk kaliman karangan diskripsi juga tidak luput dari bimbingan guru kelas, sehingga kendala yang dihadapi siswa bisa teratasi dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Jadi penerapan media poster dengan pembiasaan diskusi membuat siswa lebih mudah memahami materi.

Peneliti juga melakukan observasi ke tempat lokasi yaitu di MI Podorejo Sumbergempol, peneliti melakukan observasi terkait dengan media poster mata

---

[14] Eko Wahyudiono. Sabtu, 23 November 2019. Pukul. 09.30. Diruang Guru MI Podorejo Sumbergempol.

pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi. Beberapa hal yang dilakukan peneliti terkait dengan observasi akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Situasi madrasah, kelas, dan keadaan lingkungan di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang situasi sekolah, situasi kelas, serta keadaan lingkungan di tempat penelitian diperoleh beberapa data yaitu:
   a) situasi di lokasi penelitian cukup kondusif, guru-guru selalu datang tepat waktu, sejauh yang peneliti amati tidak ada guru yang terlambat.
   b) Situasi dilingkungan kelas khususnya kelas4 terlihat teratur, terlihat dari penataan bangku-bangku nya yang rapi.
   c) Di dalam kelas terdapat berbagai macam buku dan alat peraga dan juga gambar-gambar karya siswa.
   d) Suasana sekolah yang bersih dan asri dapat membuat siswa nyaman mengikuti pelajaran.
   e) Tidak ada siswa berada di luar kelas pada saat jam pelajaran kecuali izin meraut pensil atau ke kamar mandi
   f) Setiap jam istirahat para guru berkumpul di kantor untuk sharing kegiatan pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi ini peneliti kumpulkan dan melakukan analisis bersama teman sejawat dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

2) Keadaan siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Hal tersebut dilakukan pada saat peneliti malakukan observasi terkait dengan keadaan siswa pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media poster. Peneliti ikut kedalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, mengamati serta mencatat hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi peneliti terkait dengan keadaan siswa, didapatkan data bahwa keadaan siswa pada saat mengikuti pelajaran tampak antusias meski sedkit ramai dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait poster yang dipegang masing-masing peserta didik. Sedangkan dalam hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa dari siswa yang mengalami kendala, akan tetapi dalam memahami topik yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi kendala yang dialami siswa tersebut, dapat dengan mudah diatasi oleh guru kelas, dengan cara mengarahkan dan membimbing peserta didik tersebut.

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai paparan data di MI Podorejo Sumbergempol tentang media poster dalam mengasah keterampilan menulis karangan deskripsi di atas, dapat dikemukakan temuan berbentuk mentukan tema dan tujuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media poster, mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi, dan

evaluasi pembelajaran. Pada saat peneliti ikut masuk kedalam proses pembelajaran bahasa indonesia dan melakukan pengamatan didapatkan data-data yaitu:

1. **Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menemukan tema menulis karangan deskripsi**

   Berdasarkan paparan data yang dilakukan oleh peneliti di MI Podorejo Sumbergempol ada beberapa temuan dari segi menentukan tema menulis karangan deskripsi yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

   a. Menyiapkan materi yang akan diajarkan. Materi dan RPP saling berkalaborasi antara satu dengan yang lain.
   b. Menyiapakan media, metode, atau strategi yang dibutukan saat pembelajaran. Penggunaan media, metode, atau strategi menyesuiakan kebutuhan dan materi yang akan disampaikan pada siswa. Sehingga terjadinya kalaborasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran tersebut.
   c. Media poster dapat mempermudah dalam proses pembelajaran mengasah keterampilan menemukan tema menulis karangan deskripsi.
   d. Tema merupakan gagasan atau ide pokok yang terdapat suatu hal atau obyek yang dituju.

e. Tema karangan deskripsi dapat di peroleh melalui menemukan kata kunci yang terdapat pada poster.

f. Poster yang digunakan dalam menulis karangan deskripsi mengandung informasi yang didalamnya terdapat ide pokok, pesan, motivasi, ajakan, dan saran.

2. Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan menemukan tujuan menulis karangan deskripsi

Data yang diperoleh dalam menggunakan media poster yang dilakukan oleh peneliti di MI Podorejo Sumbergempol ada beberapa temuan dari segi menemukan tujuan menulis karangan deskripsi siantaranya sebagai berikut:

a. Tujuan menulis sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan kemampuan dan kegiatan menyampaikan pesan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya.

b. Tujuan menulis karangan deskripsi itu sendiri adalah agar pembaca dapat merasakan atau menggambarkan apa yang berada dalam tulisan tersebut.

c. Kata kunci yang terdapat pada media poster dapat digunakan siswa menentukan tujuan dalam menulis karangan deskripsi.

d. Tema yang sudah didapatkan akan dikembangkan lagi dalam menemukan tujuan karangan deskripsi dengan mengamati poster.

Tahap realisasi atau langkah-langkah pembelajaran khususnya dalam menemukan tujuan menulis karangan deskripsi yaitu dengan

menemukan tema yang terdapat dalam media poster tersebut, kemudian tema yang sudah didapatkan akan dikembangkan kembali sehingga peserta didik dapat menemukan tujuan menulis karangan deskripsi. Dikembangkannya tema dengan mengamati gambar poster dan tema yang sudah didaptkan sehingga peserta didik dapat menarik kesimpulan dari tujuan menulis karangan deskripsi. Adapun peserta didik yang mengalami kendala maka guru kelas dan dibantu teman sejawan akan membantu membimbing, sehingga proses pembelajran dapat terlaksana dengan baik.

3. Implementasi media poster dalam mengasah keterampilan membuat dan mengembangkan kerangka karangan dalam menulis karangan deskripsi.

Temuan paparan data yang didapatkan oleh peneliti terkait proses penggunaan media poster yang dilakukan oleh guru kelas di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, dalam mengasah keterampilan membuat dan mengembangkan kerangka karangan dalam menulis karangan deskripsi sebagai berikut:

a. Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran meski terkadang sedikit ramai. Kondisi tersebut tercipta karena rasa ingin tahu dan dilanjutkan dengan pertanyaan dari siswa.
b. Kerangka karangan merupakan garis besar dalam rancangan pekerjaan.

c. Kerangka karangan berisikan tetang beberapa topik pembahasan yang akan diuraikan.
d. Dengan bimbingan guru kerangka karangan deskrisi dikembangkan menjadi karangan deskripsi.
e. Penggunaan media poster dapat memudahkan mengembangkan kerangka karangan dapat membantu mempermudah dalam berjalannya proses pembelajaran. Selain itu, media poster juga dapat menjadi daya tarik sendiri bagi siswa. Sebab dalam media poster sendiri terdapat bentuk dan berbagai macam kombinasi warna yang menarik.

Pada akhir proses pembelajaran guru menarik kesimpulan, memberi penguatan, dan evaluasi kepada siswa pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi pembelajaran ini ditujukkan untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pembelajaran secara keseluruhan. Adapun hasil penelitian evaluasi pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media poster sebagaimana berikut:

1) Penerapan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat karangan deskripsi dengan mengamati apa yang mereka lihat di sekeliling mereka.
2) Untuk mengatasi kekurangan dalam penerapan media poster guru melakukan penguatan. Seperti halnya dalam menangani permasalahan kesalahan pengunaan huruf kapital dan tanda baca, maka guru akan melakukan

pembiasaan menulis dan mengasah secara mendalam dalam memehartikan tanda baca dan peggunaan huruf kapital.

3) Unsur terpenting dalam melaksanakan strategi penyampaian pembelajaran di kelas adalah guru dan seluruh tenaga kependidikan yang ada di lembaga pendidikan dapat saling berkerja sama dengan baik.